

TUGAS AKHIR

**PERAN *FINANCIAL PUBLIC RELATIONS*
DALAM MENGELOLA KEUANGAN PADA DINAS
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH
KOTA BUKITTINGGI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Diploma III
Pada Politeknik Universitas Andalas*



**Oleh:
MUHAMAD ALBERT LAWDA
06 086 020**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
2010**



No. Alumnus Universitas	MUHAMAD ALBERT LAWDA	No. Alumnus Fakultas
-------------------------	----------------------	----------------------

BIODATA

a). Tempat/Tanggal lahir: Bukittinggi/ 04 Agustus 1986 b). Nama Orang Tua Syawaldi dan Zuraidah c). Fakultas: Politeknik d). Jurusan: Administrasi Niaga e). Program Studi: Administrasi Bisnis f). No. Bp: 06086020g). Tanggal Lulus 02 Februari 2010 h). Predikat Lulus: i). IPK: 3,17 j). Lama Studi: 3 Tahun 2 Bulan k). Alamat Orang Tua: Bukittinggi, Sumatera Barat

**PERAN FINANCIAL PUBLIC RELATIONS DALAM MENGELOLA KEUANGAN
PADA DINAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH KOTA BUKITINGGI**

Tugas Akhir D III Oleh Muhamad Albert Lawda
Pembimbing I Dra. Fitri Adona, M.Si, Pembimbing II Iwadhah, SE

ABSTRAK

Dinas Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kota Bukittinggi adalah salah satu lembaga pemerintah yang kegiatan utamanya sebagai pengelola dan pengatur penerimaan pendapatan daerah yang berasal dari pajak hotel, pajak rumah makan, pajak hiburan, pajak reklame dan pajak penerangan jalan. Dinas Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kota Bukittinggi memiliki kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan keuangan dan publik atau masyarakat umum. *Financial public relations* merupakan sebuah bidang penting dan relatif baru. Berdasarkan pengertian Frank Jenkins, dapat diketahui bahwa *financial public relations* menghususkan kegiatan-kegiatannya dalam menginformasikan peristiwa di bidang keuangan. Sedangkan pengertian publik, fungsi, ciri-ciri, dan perannya tetap sama dengan *public relation*. Bagaimanakah peran *financial public relations* dalam mengelola keuangan yang terjadi pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bukittinggi merupakan masalah yang akan Penulis bahas dalam tugas akhir ini. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode pengumpulan data dan metode analisis data kualitatif. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara wawancara bersama Kepala Dinas dan pengambilan data tertulis

Peran *financial public relations* terbagi empat, yaitu: 1) *Communication Tehnician*, 2) *Expert Prescriber*, 3) *Communication Facilitator*, 4) *Problem Solving Facilitator*. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kota Bukittinggi terjadi kegiatan *financial public relations*. Peran *communication tehnician* dilaksanakan oleh Bidang Kesekretariatan, peran *expert prescriber* dilaksanakan oleh Bidang Pendapatan, peran *communication facilitator* dilaksanakan oleh Bidang Pendapatan, dan peran *problem solving facilitator* dilaksanakan oleh Bidang Pendapatan yang berkolaborasi dengan Bidang Kesekretariatan

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 02 Februari 2010

Abstrak ini telah disetujui penguji.

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Dra. Fitri Adona, M.Si	Yenida, SE, M.Si	Normalah, SE	Novirwan Trinanto, SE, M.Si

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Sarmiadi, SE, MM
Nama



Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas
No. Alumni Fakultas	Nama Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu interaksi sosial tidak akan terlepas dari proses-proses komunikasi. Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak mungkin dapat dihindari oleh makhluk hidup terutama manusia. Secara umum komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara dua orang atau lebih berupa pengiriman dan penerimaan pesan-pesan dengan menggunakan media-media komunikasi. Terdapat beberapa alasan mengapa seseorang mau untuk berkomunikasi. Pertama, komunikasi bertujuan untuk memberikan informasi atau maksud dari seseorang kepada orang lain. Kedua, tujuan komunikasi adalah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Ketiga, komunikasi bertujuan untuk mempengaruhi orang lain.

Setiap organisasi memiliki berbagai strategi dan cara yang berbeda dalam berkomunikasi atau menyampaikan maksud dan tujuannya kepada orang lain/ organisasi lainnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap jalannya organisasi tersebut. Tanpa kemampuan berkomunikasi dengan baik maksud dan tujuan yang diinginkan mustahil akan tercapai.

Ada dua jenis organisasi berdasarkan penyelenggaraannya, yaitu organisasi bisnis/ *profit* dan organisasi *public/ non-profit*. Pada organisasi bisnis/ *profit*, komunikasi yang dilakukan lebih mengarah kepada keuntungan yang diperoleh nantinya, dengan kata lain komunikasinya tidak terlepas dari prinsip ekonomi yang bertujuan untuk melancarkan/ memudahkan setiap kegiatannya dalam memperoleh keuntungan yang besar. Berbeda dengan organisasi publik/ *non-profit* misalnya pemerintah daerah, komunikasi yang dilakukan lebih

mengarah kepada mempublikasikan atau menginformasikan kebijakan-kebijakan, rencana-rencana dan hasil kinerja institusi serta memberikan pengertian kepada masyarakat tentang peraturan dan perundang-undangan dan segala sesuatunya yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

Pada hakikatnya *public relations* tidak terlepas dari sebuah komunikasi. Kehadirannya tidak bisa dihindari selama komunikasi ada, baik secara internal maupun eksternal, verbal maupun non-verbal, atau langsung maupun tidak langsung. Dapat dikatakan, bahwa *PR* hanya terdapat dalam organisasi yang jelas strukturnya serta jelas pemimpin dan yang dipimpin, tetapi dalam organisasi yang tidak dilengkapi dengan bagian *PR*, bukan berarti tidak ada kegiatan *public relations*. Seluruh anggota organisasilah yang melaksanakan kegiatan *public relations*. (Setianti, Yanti. dkk. 2006)

Komposisi *public relations* dari masing-masing organisasi tentu saja berbeda, hal ini lebih disebabkan oleh kebutuhan setiap organisasi yang berbeda-beda. Pada akhirnya perbedaan kebutuhan ini menyebabkan ada atau tidaknya departemen *public relations* dalam organisasi tersebut. Pada suatu organisasi, mungkin saja departemen *public relations* terdiri dari seorang manajer, dan sekretaris. Namun banyak juga organisasi atau perusahaan yang mempekerjakan para ahli seperti pejabat pers, editor jurnal internal, perancang media cetak, fotografer dan sebagainya pada departemen *public relations* perusahaan tersebut.

Pada sebagian organisasi, ada yang tidak memiliki atau mempekerjakan spesialis *public relations* secara permanen, bahkan tidak memiliki sebuah biro khusus *public relations* sama sekali. Jika kita sepintas melihat ke dalam organisasi tersebut, maka tampak kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tugas seorang

praktisi *public relations* padahal bagian *public relations* organisasi tersebut tidak ada. Contohnya saja di yayasan atau lembaga nirlaba, fungsi *public relations* langsung dirangkap oleh sang direktur atau sekretaris dewan pimpinan. Pada beberapa pemerintah daerah, fungsi *public relations* atau *public relations* juga tidak dijalankan oleh bagian *public relations* melainkan dijalankan langsung oleh sekretaris pimpinan.

Public relations dan *financial public relations* merupakan dua hal yang saling berkaitan. *Financial public relations* merupakan salah satu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh praktisi *public relations*. *Public relations* dan *financial public relations* bukan hanya berkaitan tetapi kedua bidang ini juga saling berbagi aktivitas yang sama yaitu memberikan informasi bagi publiknya baik internal maupun eksternal.

Financial public relations merupakan sebuah bidang penting dan relatif baru. Pada bidang ini, praktisi *PR* sangat dituntut untuk menguasai keahlian-keahlian khusus dan memahami seluk-beluk dunia keuangan termasuk mekanisme kerja dan segala peraturan yang ditetapkan organisasi, serta mendalami berbagai implikasi yang ditimbulkan seputar aktivitas bidang keuangan. Tujuannya adalah untuk menghindari salah tafsir dan kecurigaan bagi khalayaknya.

Komposisi *financial public relations* dalam suatu organisasi juga berbeda-beda. Sama halnya dengan *public relations*, ada atau tidaknya departemen *financial public relations* dalam suatu organisasi tergantung pada kebutuhan organisasi terhadap departemen tersebut. Namun hal terpenting yang harus diingat dari ada atau tidaknya kedudukan departemen *PR* adalah bahwa kelancaran

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peran *financial public relations* dalam mengelola keuangan yang terjadi pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bukittinggi, maka dapat diketahui bahwa:

- a. peran *communication technician* dilaksanakan oleh Bidang Kesekretariatan, seperti: membuat surat teguran setoran pajak kepada pemilik hotel, pemilik reklame, pemilik restoran/ rumah makan, mengendalikan surat masuk, surat keluar kearsipan dan administrasi kepegawaian, membuat *news release* untuk publik internal Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bukittinggi, membuat brosur pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran/ rumah makan, redistribusi pelayanan kebersihan.
- b. peran *expert prescriber* dilaksanakan oleh Bidang Pendapatan, yaitu: melakukan rapat pembahasan permasalahan yang ditemukan di lapangan dengan Kepala Dinas. Kepala Dinas akan menanyakan, membahas, dan meminta masukan untuk setiap permasalahan penerimaan pajak daerah yang ditemukan Bidang Pendapatan.
- c. peran *communication facilitator* dilaksanakan oleh Bidang Pendapatan, seperti: mengadakan sosialisasi dan himbauan kepada masyarakat agar mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku, memantau/ memonitor pelaksanaan pemakaian bill terhadap rumah makan/ restoran

- yang memakai *billing system*, memonitor langsung tingkat hunian hotel dengan menurunkan personil sebanyak 4 orang.
- d. peran *problem solving facilitator* dilaksanakan oleh Bidang Pendapatan yang berkolaborasi dengan Bidang Kesekretariatan, seperti: memberikan peringatan, teguran, penagihan paksa kepada pengusaha rumah makan/ restoran yang tidak melunasi kewajibannya sebagai wajib pajak, melakukan rapat koordinasi dan evaluasi bersama antara DPKAD yang diwakili oleh Kepala Bidang Pendapatan dengan Kantor Pelayanan Pajak Pratama, Dinas Pekerjaan Umum, Camat, Lurah, dan PT. Baretamuda Pratama untuk mencari solusi dari permasalahan pelunasan tunggakan PBB nya.

5.2 Saran

Saran yang dapat Penulis berikan dalam laporan tugas akhir ini pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bukittinggi yaitu setelah dilakukan penelitian mengenai peran *financial public relations*, yaitu:

1. Bidang Kesekretariatan yang melaksanakan peran *communication technician* hendaknya lebih aktif dalam hal keuangan tidak hanya korespondensi saja tetapi kegiatan lain, seperti pembuatan *web site* agar wajib pajak mengetahui informasi keuangan mengenai kewajiban atau tunggakan pajak yang harus dilunasinya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak akan kewajibannya.
2. Bidang Pendapatan yang melaksanakan peran *expert prescriber* hendaknya menyediakan satu dokumen tersendiri yang merinci setiap

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Halim. 2001. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. UPP. AMP PKN. Yogyakarta.
- Abdurrachman, Demi, M.A. 1995. *Dasar Dasar Publik Relations*. Edisi kesebelas. PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Anne Gregory. 2005. *Public Relations Dalam Praktek*. Edisi kedua. Erlangga. Jakarta.
- Cutlip, Center dan Bromm. 2000. *Effective Public Relations*. Prentice Hall. New Jersey.
- Effendy, Onong Uchjana .1986. *Hubungan Masyarakat*. PT Remaja Karya. Bandung.
- Frida Kusumastuti. 2002. *Dasar Dasar Humas*. Cetakan Pertama. PT Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Public Relations*. PT Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.
- Moleong, Lexy, J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Morisan, M.A. 2006. *Pengantar Public Relations*. Ramdina Prakarsa. Tangerang.
- Setianti, Yanti. dkk. 2006. *Laporan Penelitian*. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran
- Tjahjanulin Domai. 2002. *Buku Ajar Administrasi Keuangan Daerah*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
- Tjahjanulin Domai. 2002. *Makalah Pengelolaan Keuangan Daerah*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
- Uma, Sekaran - John Wiley and Sons. 1992. *Research Method for Business.*, Inc. New York.
- Wasesa, Silih Agung. 2005. *Strategi Public Relations*. Edisi pertama. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Yadin, Daniel – Frank Jefkins. 2004. *Public Relations*. Edisi kelima. Erlangga. Jakarta.
- (<http://www.answers.com/topic/financial-public-relations>). 19 Desember 2009. 22.35 WIB)
- (http://wiki.answers.com/Q/What_is_your_understanding_of_the_terms-vestor_relations_and_Financial_Public_Relations&src=ansTT).19 Desember 2009. 22.35 WIB)